

**ETNOBOTANI TUMBUHAN REMPAH-REMPAH YANG BERPOTENSI
SEBAGAI OBAT PADA MASYARAKAT DESA KALIGONDO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh
Anita Purniasih
NIM 1510211001

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
2019**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN REMPAH-REMPAH DENGAN BERBASIS
PENGETAHUAN LOKAL MASYARAKAT DESA KALIGONDO
KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Biologi**



**Oleh
Anita Purniasih
NIM 1510211001**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
2019**



HALAMAN MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah SWT”

(HR.Turmudzi)



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Anita Purniasih ini telah diperiksa dan dipersetujui untuk diuji oleh
Tim Penguji

Jember, 13 Juli 2019

Pembimbing I

Dr. Agus Prasetyo Utomo, M.Pd
NPK. 0509459

Pembimbing II



Dr. Kukuh Munandar, M.Kes.
NIP. 196411141991031003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Anita Purniasih ini telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Juli 2019.

Dewan Penguji

Dra. Sawitri Komaravanti, MS.
NPK. 8802183

Ketua

Dr. Agus Prasetyo Utomo, M.Pd
NPK. 0509459

Anggota

Dr. Kukuh Munandar, M.Kes.
NIP. 196411141991031003

Anggota

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Mochamad Hatip, M.Pd
NPK. 87 02 165

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala hal yang telah diupayakan semoga bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Skripsi ini berjudul ” Etnobotani Tumbuhan Rempah-Rempah Dengan Berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini memuat bab I sampai bab VI. Bab I berisi pendahuluan, Bab II berisi kajian pustaka, Bab III berisi metode penelitian, Bab IV berisi hasil penelitian, Bab V berisi pembahasan, dan Bab VI berisi kesimpulan dan saran.

Atas kekurangan yang terjadi pada penulisan skripsi ini, penulis menerima kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga bisa menjadi bahan koreksi bersama untuk perbaikan selanjutnya.

Jember, 3 Juli 2019

Penulis

UNGKAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Demikian juga terimakasih yang sebesar besarnya atas segala upaya, bimbingan, dan arahan dari semua pihak.

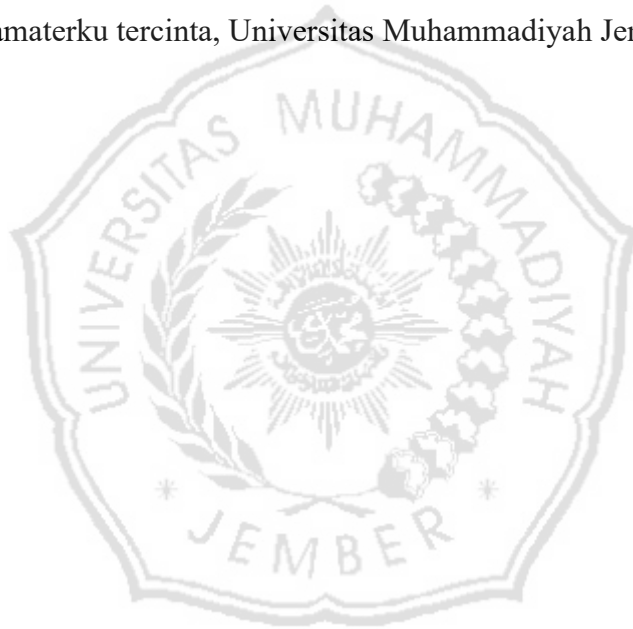
1. Dr. Mochamad Hatip, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Dr. Agus Prasetyo Utomo, M.Pd. dan Dr. Kukuh Munandar, M.Kes., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Semua dosen BIOLOGI FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Staf Pengajaran FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
5. Masyarakat Dusun Jepit Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Disampaikan terimakasih atas semua bantuan dan bimbingannya.

Jember, 13 Juli 2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan hormat dipersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan banyak hal dalam pendidikan saya.
2. Para guru saya mulai TK sampai di bangku kuliah.
3. Semua teman-teman yang memberi banyak inspirasi dan pelajaran hidup.
4. Almamaterku tercinta, Universitas Muhammadiyah Jember.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
UNGKAPAN TERIMAKASIH.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	9
1.3 Fokus Penelitian.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Asumsi Penelitian.....	11
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1.8 Definisi Istilah	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Etnobotani	15
2.2 Pengetahuan Lokal	19
2.3 Tumbuhan Rempah-Rempah.....	20
2.4 Pemanfaatan Tumbuhan Rempah-Rempah.....	23
2.5 Pengelolaan Tumbuhan Rempah-Rempah.....	26
2.6 Keterkaitan Etnobotani Tumbuhan Rempah- Rempah.....	27
2.7 Gambaran Umum Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Data Penelitian.....	30
3.3 Sumber Penelitian.....	31
3.4 Lokasi Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Instrumen Pengumpulan Data.....	33
3.7 Teknik Penganalisisan Data.....	35

3.8	Teknik Pengujian Kesahihan Data.....	35
-----	--------------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Profil Desa Kaligondo.....	37
4.2	Hasil Wawancara dan Observasi Etnobotani Tumbuhan Rempah- Rempah Dengan Berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi.....	38
4.3	Deskripsi Jenis Tumbuhan Obat Yang Digunakan Masyarakat Dusun Jepit Kaligondo.....	54
4.4	Kearifan Lokal Masyarakat Dusun Jepit, Desa Kaligondo.....	67
4.5	Potensi Etnobotani Tumbuhan Rempah-Rempah Sebagai Sumber Biologi.....	70

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Jenis tumbuhan rempah-rempah dan organ tumbuhan rempah-rempah yang digunakan oleh masyarakat Dusun Jepit, Desa Kaligondo.....	71
5.2	Organ tumbuhan rempah-rempah yang digunakan masyarakat Dusun Jepit.....	73
5.3	Pemanfaatan tumbuhan rempah-rempah sebagai obat t radisional atau jamu oleh masyarakat di Dusun Jepit, Desa Kaligondo.....	83
5.4	Kearifan lokal masyarakat Dusun Jepit Desa Kaligondo.....	87
5.5	Potensi Etnobotani Tumbuhan Rempah-Rempah Sebagai Biologi.....	90

BAB VI PENUTUP

6.1	Simpulan.....	92
6.2	Saran.....	94

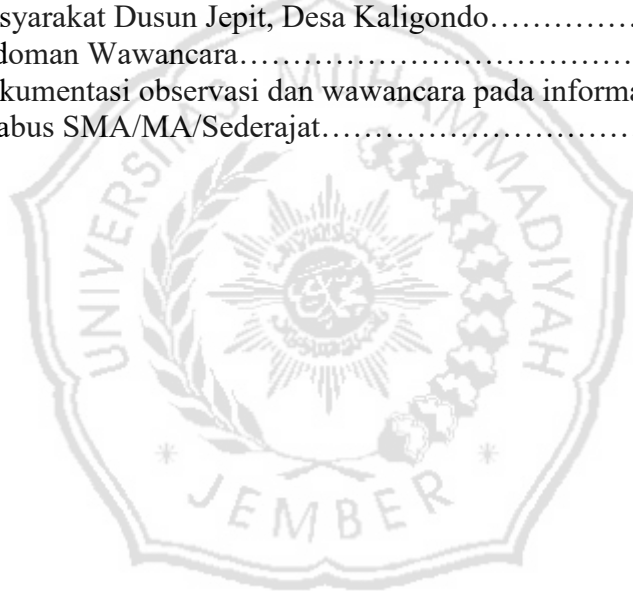
DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel data tumbuhan rempah-rempah yang digunakan sebagai obat tradisional atau jamu	34
3.2 Cara Pengolahan tumbuhan rempah-rempah sebagai obat tradisional atau jamu.....	34
3.3 Identifikasi Tumbuhan.....	34
3.4 Hasil Dokumentasi.....	34
4.1 Identitas Informan.....	38
4.2 Jenis tumbuhan rempah-rempah yang digunakan oleh masyarakat Dusun Jepit, Desa Kaligondo.....	40
4.3 Jenis Penyakit dan pemanfaatan tumbuhan rempah-rempah yang digunakan masyarakat Dusun Jepit, Desa Kaligondo.....	41
4.4 Dokumentasi tumbuhan rempah-rempah yang digunakan masyarakat Dusun Jepit, Desa Kaligondo.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	100
2. Identitas Informan.....	101
3. Jenis tumbuhan rempah-rempah yang digunakan oleh masyarakat Dusun Jepit, Desa Kaligondo.....	102
4. Jenis penyakit dan pemanfaatan tumbuhan rempah-rempah yang digunakan masyarakat Dusun Jepit, Desa Kaligondo.....	103
5. Dokumentasi tumbuhan rempah-rempah yang digunakan masyarakat Dusun Jepit, Desa Kaligondo.....	109
6. Pedoman Wawancara.....	113
7. Dokumentasi observasi dan wawancara pada informan.....	116
8. Silabus SMA/MA/Sederajat.....	119



ABSTRAK

Purniasih, Anita. 2019. *Etnobotani Tumbuhan Rempah-Rempah Yang Berpotensi Sebagai Obat Pada Masyarakat Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, M.Pd. (2) Dr. Kukuh Munandar, M.Kes.

Kata Kunci : Etnobotani, Rempah-Rempah, Obat tradisional.

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan interaksi antara manusia (etnik/kelompok masyarakat) dengan tumbuhan. Biasanya masyarakat banyak menggunakan tumbuhan rempah-rempah untuk dijadikan sebagai obat tradisional. Tumbuhan rempah-rempah ini digunakan untuk mencegah penyakit dan menyembuhkan penyakit oleh masyarakat.

Masalah dalam penelitian ini adalah jenis tumbuhan rempah-rempah yang dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional, cara memanfaatkan tumbuhan rempah-rempah sebagai obat tradisional, cara pelestarian tumbuhan rempah-rempah, bagaimana kearifan lokal dalam melestarikan tumbuhan rempah-rempah, dan potensi hasil penelitian etnobotani sebagai sumber belajar.

Penelitian dilaksanakan di Dusun Jepit, Desa Kaligondo, Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian ini adalah penelitian etnografi khususnya etnobotani, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 spesies rempah-rempah yaitu sirih/suruh, cabe jawa, kencur, kunci, kunyit putih/kuner puteh, kunyit/kuner, lempuyang/puyang, lengkuas/laos, temulawak, jahe merah / jahe abang, kapulaga, dan asam jawa. Untuk pengolahan tumbuhan rempah-rempah masyarakat menggunakan alat lumpang yang digunakan untuk menumbuk bagian organ tumbuhan rempah-rempah yang digunakan sebagai obat tradisional, kemudian setelah itu tumbukan rempah-rempah yang sudah halus harus direbus untuk diambil sari-sari dari perasan rempah-rempah yang dibuat untuk diminum. Tumbuhan ini diperoleh dengan membudidayakan. Sehingga etnobotani tumbuhan obat ini juga diaplikasikan dalam konsep pembelajaran di sekolah SMA/MA/Sederajat pada mata pelajaran Biologi kelas XI pada BAB Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Pertahanan Tubuh pada Subbab peradangan, alergi, pencegahan dan penyembuhan penyakit. Terutama pada Subbab Pencegahan dan Penyembuhan penyakit dengan menggunakan tumbuhan obat jenis rempah-rempah lebih alami dan mudah dalam proses pencegahan maupun penyembuhan penyakit, tentu saja dengan cara pengolahan yang alami.

ABSTRACT

Purniasih, Anita. 2019. Ethnobotany of Plants Spices that Potentially As Medicines in the Kaligondo Village Community, Banyuwangi Regency. Thesis, Biology Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah Jember University.
Advisor: (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, M.Pd. (2) Dr. Kukuh Munandar, M.Kes.

Keywords: Ethnobotany , Spices, Traditional medicine.

Ethnobotany is the study of the interaction between humans (ethnic / community groups) and plants. Usually many people use herbs to be used as traditional medicine. This spice plant is used to prevent diseases and cure diseases by the community. The problem in this study is the type of spice plants that are used as ingredients of traditional medicine, how to use spices as traditional medicine, how to preserve spices, how local wisdom in preserving spices, and the potential results of ethnobotany research as Learning Resources.

The research was conducted in Jepit Hamlet, Kaligondo Village, Banyuwangi Regency. This type of research is ethnographic research, especially ethnobotany, using purposive sampling and snowball sampling techniques.

The results showed that there were 13 species of spices, namely betel / turtle, Javanese chili, kencur, key, white turmeric / kuner puteh, turmeric / kuner, quail / quail, galangal / laos, ginger, red ginger / brother ginger, cardamom, and tamarind. For processing spices, the community uses a mortar which is used to pound the parts of the spice plant used as traditional medicine, then after the collision of the fine spices must be boiled for extracts from the spices made to drink. This plant is obtained by cultivating. So that ethnobotany of medicinal plants is also applied in the concept of learning in high school / MA / equivalent in class XI Biology subjects in the chapter Structure and Function of Cells in the Body's Defense System in the sub-section of inflammation, allergies, prevention and cure of diseases. Especially in the Prevention and Healing Disease Sub-Section by using medicinal herbs of spices more natural and easy in the process of prevention and healing of diseases, of course by natural processing.